

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada siswa siswi SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden
 - a. Berdasarkan umur responden, disimpulkan bahwa sebagian besar responden berumur 14 tahun sebanyak 10 responden (29.4%).
 - b. Berdasarkan pengalaman pernah mengikuti penyuluhan/pelatihan Pendidikan tentang kebencanaan, disimpulkan bahwa sebagian besar responden belum pernah mengikuti penyuluhan/pelatihan pendidikan tentang kebencanaan berjumlah 27 responden (79,4 %).
 - c. Berdasarkan lingkungan rawan/tidak rawan bencana tanah longsor, disimpulkan bahwa sebagian besar lingkungan responden tidak rawan berjumlah 27 responden (79,4 %).
2. Pengetahuan disaster preparedness tanah longsor pada siswa siswi SMP PGRI 02 Kaloran Temanggung
 - a. pengetahuan bencana dalam kategori cukup sebanyak 33 responden (97.1%).
 - b. Pengetahuan rencana tanggap darurat dalam kategori kurang sebanyak 18 responden (52.9%).

- c. Pengetahuan system peringatan bencana dalam kategori kurang sebanyak 23 responden (67.6%).
- d. Pengetahuan mobilisasi sumber daya dalam kategori kurang sebanyak 24 responden (70.6%).

B. Saran

1. Bagi siswa siswi

Diharapkan para siswa siswi untuk meningkatkan pengetahuan disaster preparedness tanah longsor dengan cara mengikuti penyuluhan/pelatihan Pendidikan bencana disaster preparedness tanah longsor dan kesadaran mencari sumber informasi disaster preparedness tanah longsor.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan peningkatan disaster preparedness tanah longsor diantaranya :

- a. Membuat jalur evakuasi titik kumpul
- b. Memiliki sirine peringatan dini terkait tanda/bunyi peringatan bencana sekolah
- c. Mengadakan pelatihan mandiri atau meminta bantuan dari pihak pemerintah kabupaten Temanggung seperti BPBD kabupaten Temanggung

3. Bagi pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah kabupaten Temanggung untuk mendukung kegiatan penyuluhan/pelatihan bencana disaster preparedness tanah longsor yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, seperti:

- a. BPBD kabupaten temanggung dapat memberikan penyuluhan/pelatihan Pendidikan bencana khususnya disaster preparedness tanah longsor untuk meningkatkan pengetahuan disaster preparedness tanah longsor pada siswa siswi.
- b. Dinas Pendidikan kabupaten temanggung dapat membuat kurikulum tentang Pendidikan bencana mengingat kabupaten Temanggung daerah rawan bencana tanah longsor.
- c. Dinas Kesehatan dapat memberikan kegiatan pelatihan kepada siswa siswi dalam pemberian pertolongan pertama pada korban saat bencana.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian mengenai pengetahuan disaster preparedness dengan metode yang berbeda, misalnya dengan kualitatif.